



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD INPRES BTN IKIP 1 KOTA MAKASSAR

Nur Hikmah

¹ PGSD, Universitas Negeri Makassar

Email: nur837hikma@gmail.com

(Received: tgl-bln-thn; Reviewed: tgl-bln-thn; Revised: tgl-bln-thn; Accepted: tgl-bln-thn; Published: tgl-bln-thn)



©2020 –Pinisi Journal PGSD. This article open access licenc by

CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan media audio visual terhadap pembelajaran IPS, untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di SD Inpres BTN IKIP 1 Kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres BTN IKIP 1, sampelnya kelas Va berjumlah 21 siswa dan Vb berjumlah 21 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Prosedur penelitiannya mencakup tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap tindak lanjut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis data inferensial yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis yang menggunakan independent sample T-test. Data hasil penelitian diperoleh dengan memberikan tes hasil belajar IPS berupa soal pretest dan posttest dimana pada nilai posttest mengalami peningkatan nilai siswa. Berdasarkan hasil analisis statistic inferensial diperoleh nilai $P = 0,000$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa setelah penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres BTN IKIP 1 Kota Makassar.

Keywords: Hasil Belajar IPS, Media Audio Visual

Abstract

This research is an experimental research conducted with the aim of knowing the description of the use of audio-visual media for social studies learning, to find out the description of student learning outcomes in social studies learning and to determine whether or not there is an effect of using audio-visual media on social studies learning outcomes for fifth grade students at SD Inpres BTN. IKIP 1 Makassar City. The independent variable in this study is audio-visual media and the dependent variable is social studies learning outcomes. This research approach is quantitative with a quasi-experimental design, with a non-equivalent control group design. The population in this study were all fifth grade students of SD Inpres BTN IKIP 1, the samples were 21 students in class Va and 21 students in Vb. The sampling technique used is purposive sampling technique. The research procedure includes three stages, namely the preparation stage, the implementation stage and the follow-up stage. Data collection techniques used are tests, observations and documentation. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and inferential data analysis consisting of normality test, homogeneity test and hypothesis testing using independent sample T-test. The research data were obtained by giving social studies learning outcomes tests in the form of pretest and posttest questions where the posttest scores increased students' scores. Based on the results of inferential statistical analysis, the value of $P = 0.000$ is smaller than the value of $\alpha = 0.05$. It can be concluded that there is a significant effect on students' social studies learning outcomes after the use of audio visual media on social studies learning outcomes for fifth grade students of SD Inpres BTN IKIP 1 Kota Makassar.

Keywords: Social Studies Learning Outcomes, Audio Visual Media

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. Perkembangan di bidang pendidikan merupakan sarana dan wadah dalam pembinaan sumber daya manusia, sehingga membutuhkan perhatian secara berkelanjutan demi meningkatkan mutunya. Proses pendidikan dapat terjadi kapan saja, dimana saja dan untuk siapa saja. Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang disediakan pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sehingga penting bagi sekolah memiliki tujuan dan fungsi yang jelas dalam rangka penyelenggaraan pendidikan. Pendidikan diharapkan benar-benar diarahkan untuk menjadikan siswa mampu mencapai proses pendewasaan dan kemandirian. Adapun salah satu pengetahuan yang wajib diketahui yaitu pembelajaran IPS. Pembelajaran IPS merupakan perpaduan berbagai macam konsep ilmu sosial. Pembelajaran IPS berperan dalam pembentukan karakter siswa menjadi manusia yang memiliki jiwa sosial yang tinggi, sehingga materi IPS penting diberikan kepada siswa sekolah dasar. Pembelajaran IPS berperan dalam membentuk siswa menjadi manusia kreatif. Fakta yang terjadi di lapangan bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran IPS masih kurang diakibatkan masih ada siswa yang merasa kesulitan dalam pembelajaran IPS di SD Inpres BTN IKIP 1. Kesulitan dalam belajar IPS disebabkan oleh kurangnya daya konsentrasi siswa yang menyebabkan kurangnya perhatian siswa terhadap informasi yang telah disampaikan oleh guru, karena siswa awalnya telah berasumsi bahwa pembelajaran IPS itu tidak menyenangkan karena dikenal sebagai pembelajaran hafalan yang membosankan, jadi tertanamlah diotak mereka bahwa pembelajaran IPS itu sulit, sehingga membuat siswa tidak suka atau merasa bosan terhadap pembelajaran IPS. Tidak sukanya siswa terhadap pembelajaran IPS dikarenakan proses pembelajaran yang kadangkala masih kurang menarik perhatian siswa. Sehingga dari permasalahan tersebut, calon peneliti mencari solusi dengan pemanfaatan media audio visual yang dapat menarik minat belajar siswa dan dapat digunakan untuk belajar mandiri. Salah satu media yang digunakan adalah media audio visual. Pada pelajaran IPS dengan penggunaan media audio visual ini diharapkan mampu mengatasi rasa bosan siswa serta diharapkan dapat belajar aktif, tidak hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru tetapi juga melihat langsung secara nyata apa yang sedang dipelajari, sehingga pengalaman belajar dapat lebih hidup, tidak mudah untuk dilupakan dan dapat dihubungkan dengan kehidupan nyata, karena setiap hal yang disampaikan oleh guru dapat langsung diamati, diteliti dan dikerjakan oleh siswa, dengan kata lain siswa akan lebih mudah memahami materi yang akan diajarkan sehingga mampu meningkatkan proses pembelajaran kearah yang lebih baik dan mencapai hasil yang diinginkan khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Menurut Sayidiman (2012) Media dapat dimanfaatkan dalam interaksi pembelajaran dengan dua cara, khususnya sebagai bantuan pelatihan atau yang biasa disebut media bawahan seperti contoh gambar, foto atau lugas untuk memperjelas sesuatu dan sebagai media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh siswa sendiri, yang sering disebut media otonom, misalnya radio, televisi, rekaman dan film. Pentingnya penggunaan media dalam proses pembelajaran, karena dengan penggunaan media mampu mencapai efektivitas proses pembelajaran, mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada materi yang dipelajari sehingga proses pembelajaran menjadi menarik (Jusmiana & Herianto, 2020). Pembelajaran tidak hanya menyampaikan materi saja, akan tetapi guru juga harus merancang pembelajaran dengan baik mulai dari metode yang digunakan hingga media pembelajaran yang akan membantu jalannya pembelajaran yang tentunya akan membuat anak menjadi aktif dan senang atau dengan kata lain kelas menjadi hidup (Hilman et al., 2019). Jadi, Penggunaan media pembelajaran sangat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran, dan membuat siswa menjadi lebih antusias dalam proses pembelajaran, akan tetapi media pembelajaran yang digunakan harus sepadan dengan materi yang ingin disampaikan, mengingat dalam pemilihan

media pembelajaran yang sesuai akan membantu pencapaian sasaran pembelajaran. Berdasarkan masalah tersebut serta diperkuat oleh teori di atas, maka peneliti memilih sebuah proses pembelajaran yang mampu memberikan contoh nyata yang dapat diamati secara langsung oleh siswa. Media pembelajaran yang dapat mengatasi keterbatasan waktu dan penglihatan. Dalam hal ini peneliti tertarik pada pemilihan media pembelajaran yang tepat untuk diberikan kepada siswa. Salah satu media yang tepat adalah media audio visual. Dimana media tersebut dapat digunakan luring maupun daring. Maka judul penelitian yang diambil adalah “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres BTN IKIP 1 Kota Makassar”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dikarenakan penelitian ini disajikan dengan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan hasilnya. Pendekatan kuantitatif dilakukan dalam rangka pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan hasil pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Quasi-Eksperimental Design*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres BTN IKIP 1 Kota Makassar pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres BTN IKIP 1 Kota Makassar. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalen control group design*. Penelitian ini menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (pembanding dengan memberikan *pre test* dan *post test* pada masing-masing kelompok tersebut). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres Btn Ikip 1 kota Makassar tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 42 siswa. Teknik penarikan sampel sederhana dengan teknik *purposive sampling*. Definisi Operasional variabel penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut : Media audio visual adalah media pembelajaran yang dapat menampilkan suara, gambar, dan gerak sekaligus, sehingga media ini efektif untuk menyajikan berbagai topik pelajaran yang sulit disampaikan melalui informasi verbal yang dapat merangsang kegiatan belajar, mempermudah proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pencapaian hasil belajar peserta didik berupa nilai yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa melalui evaluasi atau penilaian pada pembelajaran. Hasil belajar yang diamati pada penelitian ini difokuskan pada ranah kognitif, dalam penelitian ini adalah pengetahuan berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*. Pada tahap persiapan, peneliti melakukan observasi awal dengan pihak sekolah yang akan diteliti dengan tujuan perizinan untuk melaksanakan penelitian. Selanjutnya, peneliti menyediakan perangkat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat media pembelajaran, membuat tes hasil belajar siswa yang digunakan untuk *pre-test* dan *post-test*, lembar observasi serta keperluan lain yang mendukung pelaksanaan penelitian. Tahap pelaksanaan, peneliti akan melakukan penelitian selama 4 kali pertemuan pada setiap kelas. Pertemuan pertama yakni pemberian tes awal (*pretest*), pertemuan kedua pemberian tindakan (*treatment*), pertemuan ketiga pemberian tindakan kedua dan pertemuan keempat yaitu tes akhir (*posttest*). Pada tahap akhir, peneliti mengumpulkan data dan mengolah data hasil dari penelitian. Data yang telah didapatkan akan dianalisis sehingga mendapatkan kesimpulan penelitian yaitu apakah terdapat pengaruh sebelum dan sesudah penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPS siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : Observasi yang dilakukan dapat diamati baik pembelajaran daring maupun luring dengan mempertimbangkan kondisi sekolah tersebut. Observasi yang pada penelitian ini adalah mengetahui karakteristik siswa dalam pembelajaran. Instrumen observasi dalam penelitian ini dilaksanakan untuk mengukur keterlaksanaan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 3.3 Keterlaksanaan Proses Pembelajaran

Skor	Kategori
------	----------

< 20 %	Sangat Kurang Efektif
21% - 40%	Kurang Efektif
41% - 60%	Cukup Efektif
61% - 80%	Efektif
81% - 100%	Sangat Efektif

Sumber : Arikunto (2013)

Tes merupakan instrumen utama sebagai alat pengumpulan data penelitian untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, bertujuan untuk menguji hasil belajar siswa. Tes tersebut mencakup tentang soal *pretest* dan *posttest*. Tes berisi pertanyaan-pertanyaan bidang studi IPS yang mencakup letak geografis Indonesia, pengaruh letak geografis Indonesia, komponen-komponen peta dan batas-batas wilayah negara Indonesia, yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari saat proses belajar mengajar (perlakuan/treatment). Tes tertulis yang dipakai adalah tes dalam bentuk soal pilihan ganda (*multiple choice*). Penskoran 1 (satu) untuk jawaban yang benar dan 0 (nol) untuk jawaban yang salah. Dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data langsung dalam penelitian yaitu bersumber dari data sekolah yang memuat daftar jumlah siswa laki-laki maupun perempuan, foto-foto pelaksanaan proses pembelajaran, serta data yang berkaitan dengan hasil belajar siswa. Teknik dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan aktivitas pembelajaran dan keadaan siswa saat proses pembelajaran yang nantinya menjadi hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan skor hasil belajar IPS. Data hasil belajar diperoleh dari data pre-test dan post-test setelah dilaksanakan pembelajaran. Skor hasil belajar siswa disajikan dalam bentuk nilai-nilai maksimum, nilai minimum, mean, modus, median, standar deviasi, frekuensi, histogram dan variansinya. Hasil belajar siswa dikelompokkan dalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang. Analisis statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Pada penelitian ini yang digunakan adalah statistik parametris karena data yang digunakan adalah data rasio. Jenis statistik parametrik yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *Independent Sampel t-test*. Pengujian normalitas data hasil belajar siswa dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk uji normalitas ini digunakan uji *Kalmogorof-Smirnov*. Kriteria adalah kriteria yang digunakan dalam menguji normalitas data adalah jika hasil Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika hasil Sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal dengan taraf kesalahan (α) yang digunakan yaitu 0,05. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPS siswa di SD Inpres BTN IKIP 1 Kota Makassar. Kriteria dalam pengujian apabila nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. . Jadi, nilai probabilitas lebih kecil dari taraf ketentuan yaitu 0,05. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPS siswa di SD Inpres BTN IKIP 1 Kota Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di sekolah SD Inpres BTN IKIP 1 Kota Makassar pada kelas Va dan Vb. Memuat dua kelompok penelitian yakni kelompok yang akan menggunakan media pada kelas Va kemudian pada kelas Vb tanpa menggunakan media. Siswa kelas eksperimen menggunakan media audio visual dalam pembelajaran dan kelompok kontrol tanpa menggunakan media audio visual. Hasil penelitian didapatkan dari sejumlah data tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang dilakukan terhadap kelas V SD Inpres BTN IKIP 1 Kota Makassar. Tes hasil belajar berbentuk soal pilihan ganda dan bahan instrumen lain yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah divalidasi dengan melakukan uji validasi.

Penelitian dilakukan di SD Inpres BTN IKIP 1 Kota Makassar berlangsung 3 pekan mulai tanggal 22 November – 9 Desember 2021 dengan 4 kali pertemuan pada kelas eksperimen dan 4 kali pertemuan pada kelas kontrol. Pertama dilakukan pretest pada tanggal 22 November 2021, pemberian pretest dilakukan pada dua kelas dengan waktu yang telah dijadwalkan. Berikut tabel desain penelitian dalam penelitian ini adalah:

Pretest	Treatment	Posttest
O_1	X	O_2
O_3		O_4

Sumber : Sugiyono (2018)

Keterangan

O_1 : Nilai pretest kelompok media audio visual eksperimen

O_3 : Nilai pretest kelompok konvensional kontrol

O_2 : Nilai posttest kelompok media audio visual eksperimen

O_4 : Nilai posttest kelompok konvensional kontrol

X : Penerapan (*treatment*) dengan menggunakan media audio visual.

Pertemuan kedua dan ketiga pemberian perlakuan dengan menggunakan media audio visual, sedangkan pada kelas kontrol tanpa menggunakan media audio visual. Pertemuan keempat pada dua kelas yang digunakan tersebut diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa setelah menggunakan media audio visual pada pembelajaran IPS materi letak geografis Indonesia. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran IPS materi letak geografis Indonesia dengan menggunakan media audio visual, perolehannya ada pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Lembar Keterlaksanaan Pembelajaran

NO	Kegiatan yang diamati	Skor	
		Pembelajaran 1	Pembelajaran 2
1	Pembuka	2	3
2	Penyampaian Materi Menggunakan media	3	3
3	Proses Belajar Siswa	2	3
4	Umpan Balik	2	2
5	Penutup	3	3
	Total	12	14
	Persentase total	80.00%	93.33%
	Kategori	Efektif	Sangat Efektif

Melihat tabel di atas diperoleh kesimpulan pada pembelajaran pertama berlangsung efektif dengan presentase tingkat pencapaian 80,00%, kemudian pada pembelajaran kedua proses pembelajaran yang dilakukan sangat efektif dengan presentase 93,33%. Presentase pencapaian didapatkan dengan membagi skor indikator yang dicapai dengan skor maksimal dikalikan 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sangat efektif digunakan melalui media audio visual. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah data hasil belajar *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan *treatment*. Sedangkan *posttest* bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa setelah diberikan *treatment*. *Pretest* dan *posttest* merupakan soal pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal. Kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal dengan benar, setiap jawaban mereka diberikan skor. Data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan analisis uji normalitas dan homogenitas sebagaimana pengujian normalitas dan

homogenitas populasi. Tabel distribusi frekuensi *pre-test* tentang hasil belajar ips siswa kelas eksperimen sebagai berikut :

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	85-100	Sangat baik	-	-
2	75-84	Baik	-	-
3	65-74	Cukup	4	19.0%
4	45-64	Kurang	12	57.1%
5	0-44	Sangat kurang	5	23.8%

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *pre-test* pada kelas eksperimen berada pada kategori kurang. Hal ini dapat dibuktikan sesuai nilai rata-rata (mean) hasil belajar pada kelas eksperimen secara keseluruhan berjumlah 52.86 .Sedangkan tabel distribusi frekuensi *posttest* hasil belajar kelas eksperimen sebagai berikut:

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	85-100	Sangat baik	15	71.4%
2	75-84	Baik	6	28.6%
3	65-74	Cukup	4	19.0%
4	45-64	Kurang	12	57.1%
5	0-44	Sangat kurang	5	23.8%

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *pos-test* pada kelas eksperimen berada pada kategori sangat baik . Hal ini dapat dibuktikan sesuai nilai rata-rata (mean) hasil belajar pada kelas eksperimen secara keseluruhan berjumlah 85.71.

Pembahasan

Penelitian ini menelaah tentang pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres BTN IKIP 1 Kota Makassar. Penelitian ini dilakukan selama 3 minggu yang dimulai dari 22 November-9 Desember 2021 pada kelas V SD INPRES BTN IKIP 1 Kota Makassar. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas yaitu Va (Kelas Eksperimen) dan kelas Vb (Kelas Kontrol). Jumlah siswa kelas V ada 42 siswa adapun pada kelas eksperimen berjumlah 21 siswa sedangkan pada kelas kontrol berjumlah 21 siswa. Kedua kelas diberikan *pre-test* sebagai tes awal. Kemudian pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan media audio visual sedangkan pada kelas kontrol diberikan tanpa menggunakan media audio visual. Selanjutnya, kedua kelas tersebut diberikan *post-test* sebagai tes akhir. Pelaksanaan kegiatan penelitian dilakukan secara luring dengan mematuhi protokol kesehatan sesuai arahan pihak sekolah. Selama proses pembelajaran tidak terdapat kendala dikarenakan pembelajaran berlangsung dengan luring dengan menaati protokol kesehatan sesuai arahan pihak sekolah sehingga penggunaan media audio visual dapat tersampaikan dengan lancar kepada siswa yang berada pada kelas eksperimen disertai kelengkapan alat seperti laptop untuk pemutaran video serta kelengkapan speaker sehingga siswa dengan jelas mendengar suara pada pemutaran video pembelajaran. Kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual diterapkan pada kelas eksperimen pelajaran IPS materi Letak geografis Indonesia. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran yaitu : 1) guru memperkenalkan media kepada siswa, 2) sebelum mengamati video, terlebih dahulu guru memberi peringatan kepada siswa bahwa, siswa harus memahami penjelasan dari video tersebut karena setelah penayangan video maka ada pertanyaan yang diberikan, jadi siswa akan tergerak untuk lebih memerhatikan penayangan video pembelajaran 3) siswa mengamati materi melalui video yang ditampilkan, dan 4) guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai pemahaman siswa terhadap materi yang telah ditampilkan pada media sesuai dengan indikator pembelajaran. Hasil belajar IPS siswa sebelum diberikan perlakuan berada pada kategori kurang sedangkan setelah diberikan perlakuan dengan pemanfaatan media audio visual, hasil belajar IPS meningkat dan berada pada kategori sangat baik. Rata-rata *post-test* mengalami peningkatan sehingga menyebabkan perbedaan hasil belajar IPS siswa sebelum dan setelah perlakuan dengan penerapan media audio visual. Hasil yang diperoleh sejalan dengan yang dijelaskan Bloom Thoboroni,

(2016) yang mendeskripsikan bahwa perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya dari yang mereka dengarkan tetapi dari apa yang dia lihat. Dibuktikan oleh Rusman, Kurniawan & Riyana (2019) bahwa 90% hasil belajar siswa diperoleh dari indera penglihatan (pandangan). Dibuktikan dengan gagasan Pribadi (2017) yang mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran jika guru menghadirkan suasana baru dari sebelumnya maka siswa akan terkesan dan terdorong untuk mengenal materi sehingga dapat memberikan pengaruh dari hasil belajar. Maka dari itu teori ini memperkuat tentang hasil belajar IPS siswa setelah menggunakan media audio visual, yang jelas membuktikan bahwa hasilnya meningkat dari sebelumnya setelah dilakukannya penelitian dan beberapa teori yang dikemukakan para ahli. Berdasarkan hasil belajar siswa setelah penggunaan media audio visual menunjukkan bahwa nilai seluruh siswa mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan penggunaan media audio visual pada muatan pelajaran IPS dengan materi letak geografis Indonesia. Proses pembelajaran menuntut siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran serta mampu memahami materi yang disampaikan melalui penayangan media audio visual. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dilihat bahwa setiap pertemuan memperoleh hasil peningkatan yang berbeda-beda, dimana dari penelitian tersebut memiliki pengaruh terhadap penggunaan media audio visual. Pengaruh yang diberikan dalam penggunaan media audio visual ini memenuhi tujuan dari penggunaan media bahwa video pembelajaran sangat praktis digunakan dalam untuk mengatasi permasalahan proses pembelajaran di sekolah jika pada saat pembelajaran jarak jauh maupun materi yang sulit dijelaskan secara langsung, yang merupakan solusi yang dapat ditempuh pendidik untuk memberikan pengaruh hasil belajar IPS siswa dalam pemberian materi letak geografis sehingga pesan dapat tersampaikan tanpa adanya kesalahpahaman dari pemikiran sendiri. Pada analisis data statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan hasil semua data berdistribusi normal sedangkan uji homogenitas menggunakan uji *Levene* dengan asumsi kedua sampel berasal dari varians yang sama/homogen. Setelah melakukan kedua uji tersebut selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan *Uji Independent Sample T-Test*. Berdasarkan hasil uji *Uji Independent Sample T-Test* yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara kelas yang diajarkan menggunakan media audio visual dan kelas tanpa menggunakan media audio visual. Uji hipotesis dengan analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual pada proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan dua cara yaitu dengan membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} serta membandingkan nilai probabilitas. Hasil statistik menggunakan *uji independent sample t-test* dengan bantuan program *SPSS versi 23.0* diperoleh Nilai t_{hitung} (2,525) > t_{tabel} (2,021) berdasarkan hipotesis penelitian, jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sementara itu dengan melihat nilai *sig (2-tailed)* hasil belajar IPS adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih rendah dari nilai α yang ditentukan sebelumnya yaitu $0,000 < 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD INPRES BTN IKIP 1 Kota Makassar setelah penggunaan media audio visual dan cenderung dianggap ada manfaat hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD INPRES BTN IKIP 1 yang menunjukkan pemanfaatan media audio visual.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Penggunaan media audio visual terhadap pembelajaran IPS siswa kelas V di SD Inpres BTN IKIP 1 sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan tingkat keterlaksanaan proses pembelajaran yang berada pada kategori sangat baik.
2. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas kontrol dan kelas eksperimen berada pada kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) *pretest* mengalami peningkatan ketika diberikan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di SD Inpres BTN IKIP 1 Kota Makassar.

Saran

1. Media audio visual dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

2. Petunjuk belajar sebaiknya disampaikan terlebih dahulu sebelum penayangan video.
3. Pemilihan video harus selektif sesuai dengan tujuan pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hilman, I., Febrianti, A., & Aulia, N. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 13(1), 46–51.
- Jusmiana, A., & Herianto. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Di Era Pandemi Covid-19. *Pedagogy*, 5(2), 1–11.
- Pribadi, B. A. (2017). *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Rusman, Kurniawan, D., & Riyana, C. 2019. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Depok: Rajawali Pers.
- Sayidiman, S. (2012). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Merangsang Minat Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Seni Tari. *Publikasi Pendidikan*, 2 (1).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnin (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.